

**LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
AUDIT MUTU INTERNAL 2024
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**



**PROGRAM STUDI D-IV K3
POLITEKNIK KETENAGAKERJAAN
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat dan kemudahan yang dikaruniakan kepada kita dalam menjalankan berbagai tugas dan aktivitas.

Dalam rangka menindaklanjuti temuan pada laporan hasil audit mutu internal (AMI) yang dilaksanakan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) pada Program Studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Politeknik Ketenagakerjaan, maka Prodi dipandang perlu melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM telah menghasilkan upaya-upaya perbaikan untuk menindaklanjuti temuan tersebut. Upaya-upaya tersebut menjadi komitmen pimpinan untuk perbaikan dan peningkatan mutu di Prodi D-IV K3, Politeknik Ketenagakerjaan.

Terima kasih kepada semua pihak atas tersusunnya laporan ini. Laporan RTM ini sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam siklus SPMI guna mendukung keberhasilan implementasi sistem penjaminan mutu di Politeknik Ketenagakerjaan. Semoga laporan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan dan peningkatan kualitas di Program Studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Politeknik Ketenagakerjaan untuk selalu menjadi lebih baik.

Jakarta, 26 November 2024

Pelaksana,



Jarot Marsono, S.E., M.M.
Ketua Penjaminan Mutu

DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN	1
II.	TUJUAN RTM.....	1
III.	LINGKUP BAHASAN.....	1
IV.	PESERTA KEGIATAN.....	2
V.	JADWAL KEGIATAN.....	2
VI.	KESIMPULAN	12
VII.	LAMPIRAN	12

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

I. PENDAHULUAN

Politeknik Ketenagakerjaan telah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yakni dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir. SPMI Politeknik Ketenagakerjaan tersebut telah dilaksanakan pada semua level/unit lingkup institusi. Sesuai dengan siklus SPMI maka perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI). AMI telah dilaksanakan oleh tim auditor. Hasil AMI telah disampaikan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Politeknik Ketenagakerjaan untuk ditindak lanjuti oleh masing-masing prodi.

Mekanisme tindak lanjut atas temuan yang dilaporkan oleh SPM dapat ditempuh melalui Rapat Tinjauan Manajemen. RTM adalah pertemuan yang dilakukan oleh manajemen secara periodik untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan institusi untuk memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen mutu dan manajemen pelayanan. RTM dipimpin langsung oleh pimpinan dan dihadiri oleh seluruh jajaran struktural. Luaran yang diharapkan dari RTM adalah berupa kebijakan untuk peningkatan efektivitas sistem penjaminan mutu dan prosesnya.

II. TUJUAN

Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen adalah:

1. Untuk memastikan apakah temuan AMI dapat ditindaklanjuti dengan baik dan memastikan apakah sistem mutu berjalan efektif dan efisien
2. Melakukan evaluasi, mengidentifikasi ketidaksesuaian serta menentukan solusi dan tindakan perbaikan.

III. LINGKUP BAHASAN

Lingkup bahasan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tahun 2024, sebagai berikut:

1. Hasil audit meliputi temuan-temuan dalam Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2023/2024.

2. Perumusan Rencana Tindak Lanjut temuan AMI 2023/2024

IV. PESERTA KEGIATAN

Peserta yang terlibat pada kegiatan rapat tinjauan manajemen Program Studi D-IV K3, Politeknik Ketenagakerjaan sejumlah 9 orang. Peserta ini terdiri dari pimpinan institusi, Program Studi dan pimpinan unit.

V. JADWAL KEGIATAN

Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen Program Studi D-IV K3, Politeknik Ketenagakerjaan Tahun 2024 dilakukan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 27 Desember 2024

Tempat : Ruang Rapat Kolaboratif, Gedung Utama Lt 1, Politeknik Ketenagakerjaan

Hasil dan tindak lanjut RTM terdiri dari 7 butir berikut:

1. Hasil Audit Internal

No	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit
1	Monitoring dan evaluasi tentang kepuasan pengguna lulusan (A1.29)	Prodi K3 belum menindaklanjuti hasil pelaksanaan Monev Kepuasan Pengguna Lulusan, hal ini dikarenakan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan belum pernah dilaksanakan oleh Polteknaker
2	Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran untuk menjamin kesesuaian dengan RPS (A3.25)	Prodi K3 belum melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran secara periodik.
3	Prodi mendokumentasikan dan menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran secara periodik. (A3.26)	Prodi K3 belum mendokumentasikan dan menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran secara periodik.
4	Prodi melaksanakan proses pembelajaran mahasiswa di luar Program Studi berdasarkan perjanjian kerja sama antara Polteknaker dengan Perguruan Tinggi atau lembaga lain yang terkait	Prodi K3 belum melaksanakan proses pembelajaran mahasiswa di luar Program Studi berdasarkan perjanjian kerja sama antara Polteknaker dengan Perguruan Tinggi atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah mahasiswa diakui melalui mekanisme

	dan hasil kuliah mahasiswa diakui melalui mekanisme transfer Satuan Kredit Semester (SKS). (A3.22)	transfer Satuan Kredit Semester (SKS).
5	Prodi menetapkan proses pembelajaran di luar Program Studi yang dilaksanakan mahasiswa di bawah bimbingan dosen. (A3.23)	Prodi K3 belum menetapkan proses pembelajaran di luar Program Studi yang dilaksanakan mahasiswa di bawah bimbingan dosen.
6	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum memiliki Rubrik Penilaian Prodi untuk memastikan kesesuaian dalam melakukan evaluasi mata kuliah. (A4.27)	Prodi K3 belum memiliki Rubrik Penilaian Prodi untuk memastikan kesesuaian dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

2. Umpan balik

No	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Rencana Tindakan Koreksi/Umpan Balik
1	Monitoring dan evaluasi tentang kepuasan pengguna lulusan (A1.29)	Prodi K3 belum menindaklanjuti hasil pelaksanaan Monev Kepuasan Pengguna Lulusan, hal ini dikarenakan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan belum pernah dilaksanakan oleh Polteknaker	Prodi akan melaksanakan survei kepuasan pengguna lulusan dan melakukan monev terlebih dahulu setelah dilaksanakan survei.
2	Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran untuk menjamin kesesuaian dengan RPS (A3.25)	Prodi K3 belum melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran secara periodik.	Prodi K3 akan melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran. Pada dasarnya kegiatan rapat awal semester sudah rutin dilakukan. Hanya saja tidak diakomodir dalam kegiatan monev proses pembelajaran.
3	Prodi mendokumentasikan dan menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran secara periodik. (A3.26)	Prodi K3 belum mendokumentasikan dan menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran secara periodik.	Prodi K3 belum mendokumentasi dan menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi, karena belum melaksanakan monev proses pembelajaran.

4	Prodi melaksanakan proses pembelajaran mahasiswa di luar Program Studi berdasarkan perjanjian kerja sama antara Polteknaaker dengan Perguruan Tinggi atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah mahasiswa diakui melalui mekanisme transfer Satuan Kredit Semester (SKS). (A3.22)	Prodi K3 belum melaksanakan proses pembelajaran mahasiswa di luar Program Studi berdasarkan perjanjian kerja sama antara Polteknaaker dengan Perguruan Tinggi atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah mahasiswa diakui melalui mekanisme transfer Satuan Kredit Semester (SKS).	Prodi masih belum menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi lain terkait. Selama ini pembelajaran eksternal terakomodasi dalam kegiatan magang di perusahaan.
5	Prodi menetapkan proses pembelajaran di luar Program Studi yang dilaksanakan mahasiswa di bawah bimbingan dosen. (A3.23)	Prodi K3 belum menetapkan proses pembelajaran di luar Program Studi yang dilaksanakan mahasiswa di bawah bimbingan dosen.	Prodi K3 akan berkoordinasi dengan pimpinan terkait kebijakan proses pembelajaran di luar program studi yang dilaksanakan mahasiswa di bawah bimbingan dosen.
6	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum memiliki Rubrik Penilaian Prodi untuk memastikan kesesuaian dalam melakukan evaluasi mata kuliah. (A4.27)	Prodi K3 belum memiliki Rubrik Penilaian Prodi untuk memastikan kesesuaian dalam melakukan evaluasi pembelajaran.	Prodi K3 akan akan melakukan pembahasan mengenai rubrik penilaian

3. Kinerja Proses dan Kesesuaian Produk (Luaran Tri Dharma)

No	Butir Standar	Kelebihan	Peluang Peningkatan Standar
1	Standar Kompetensi Lulusan	Lulusan Polteknaker memiliki nilai rata-rata IPK mahasiswa Polteknaker $\geq 3,69$ pada saat lulus.	Dapat ditingkatkan Lulusan Polteknaker memiliki nilai rata-rata IPK mahasiswa Polteknaker $\geq 3,75$ pada saat lulus.
2	Standar Isi Pembelajaran	Polteknaker melaksanakan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan secara berkala setiap 4-5 tahun sekali sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna paling lama tahun 2024.	Peningkatan kurikulum sesuai perkembangan IPTEK dan aturan DIKTI
3	Standar Proses Pembelajaran	Program pendidikan diploma empat/sarjana terapan telah menambahkan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan yang dilaksanakan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.	Dapat dipertimbangkan untuk ditingkatkan lagi

4. Status tindakan pencegahan dan perbaikan

No	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Rencana Tindakan Koreksi/Umpan Balik	PIC	Jangka Waktu
1	Monitoring dan evaluasi tentang kepuasan pengguna lulusan (A1.29)	Prodi K3 belum menindaklanjuti hasil pelaksanaan Monev Kepuasan Pengguna Lulusan, hal ini dikarenakan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan belum pernah dilaksanakan oleh Polteknaker	Prodi akan melaksanakan survei kepuasan pengguna lulusan dan melakukan monev terlebih dahulu setelah dilaksanakan survei.	Kaprodi K3, Dosen	1 Tahun
2	Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran untuk menjamin kesesuaian dengan RPS (A3.25)	Prodi K3 belum melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran secara periodik.	Prodi K3 akan melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran. Pada dasarnya kegiatan rapat awal semester sudah rutin dilakukan. Hanya saja tidak diakomodir dalam kegiatan monev proses pembelajaran.	Kaprodi K3, Dosen	1 tahun
3	Prodi mendokumentasikan dan menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi proses pembelajaran untuk	Prodi K3 belum mendokumentasikan dan menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi proses pembelajaran	Prodi K3 belum mendokumentasi dan menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi,	Kaprodi K3, Dosen	1 tahun

	meningkatkan mutu proses pembelajaran secara periodik. (A3.26)	untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran secara periodik.	karena belum melaksanakan monev proses pembelajaran.		
4	Prodi menetapkan proses pembelajaran di luar Program Studi yang dilaksanakan mahasiswa di bawah bimbingan dosen. (A3.23)	Prodi K3 belum menetapkan proses pembelajaran di luar Program Studi yang dilaksanakan mahasiswa di bawah bimbingan dosen.	Prodi K3 akan berkoordinasi dengan pimpinan terkait kebijakan proses pembelajaran di luar program studi yang dilaksanakan mahasiswa di bawah bimbingan dosen.	Wakil Direktur 1, Kaprodi K3	1 tahun
5	Prodi menetapkan proses pembelajaran di luar Program Studi yang dilaksanakan mahasiswa di bawah bimbingan dosen. (A3.23)	Prodi K3 belum menetapkan proses pembelajaran di luar Program Studi yang dilaksanakan mahasiswa di bawah bimbingan dosen.	Prodi K3 akan berkoordinasi dengan pimpinan terkait kebijakan proses pembelajaran di luar program studi yang dilaksanakan mahasiswa di bawah bimbingan dosen.	Wakil Direktur 1, Kaprodi K3	1 tahun
6	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum memiliki Rubrik Penilaian Prodi untuk memastikan kesesuaian dalam melakukan evaluasi mata	Prodi K3 belum memiliki Rubrik Penilaian Prodi untuk memastikan kesesuaian dalam melakukan evaluasi pembelajaran.	Prodi K3 akan melakukan pembahasan mengenai rubrik penilaian	Kaprodi K3, Dosen	1 tahun

	kuliah. (A4.27)				
--	--------------------	--	--	--	--

1. Perubahan yang Dapat Mempengaruhi Sistem Manajemen Mutu

Dalam rangka menjaga kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas Sistem Manajemen Mutu (SMM), Program Studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Politeknik Ketenagakerjaan melakukan identifikasi terhadap berbagai perubahan internal maupun eksternal yang berpotensi memengaruhi pencapaian sasaran mutu, pelaksanaan standar mutu, serta keberlanjutan proses akademik dan nonakademik. Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2023/2024 dan pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), terdapat beberapa perubahan yang perlu menjadi perhatian dalam pengelolaan sistem manajemen mutu Program Studi D-IV K3 yakni sebagai berikut:

a. Perubahan Kebijakan Pendidikan Tinggi dan Penjaminan Mutu

Dalam rangka menjaga kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas Sistem Manajemen Mutu (SMM), Program Studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Politeknik Ketenagakerjaan melakukan identifikasi terhadap berbagai perubahan internal maupun eksternal yang berpotensi memengaruhi pencapaian sasaran mutu, pelaksanaan standar mutu, serta keberlanjutan proses akademik dan nonakademik.

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2023/2024 dan pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), terdapat beberapa perubahan yang perlu menjadi perhatian dalam pengelolaan sistem manajemen mutu Program Studi D-IV K3.

b. Perubahan Kebutuhan dan Harapan Pemangku Kepentingan

Temuan audit menunjukkan bahwa monitoring dan evaluasi proses pembelajaran untuk menjamin kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum dilaksanakan secara sistematis dan terdokumentasi. Kondisi ini berpotensi memengaruhi efektivitas pengendalian mutu proses pembelajaran.

Sebagai tindak lanjut, program studi perlu mengembangkan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran yang terstruktur, terdokumentasi, dan dilakukan secara periodik sehingga informasi hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

c. Penguatan Sistem Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Kebijakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar program studi menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Program Studi D-IV K3. Hasil audit menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di luar program studi yang diakui melalui mekanisme transfer SKS belum sepenuhnya diterapkan.

Ke depan, program studi perlu mengembangkan kerja sama akademik dengan perguruan tinggi, lembaga pelatihan, industri, dan institusi lain yang relevan guna mendukung implementasi pembelajaran lintas program studi, pertukaran mahasiswa, maupun kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman lapangan sesuai kebijakan MBKM.

d. Penguatan Sistem Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran

Hasil observasi dan wawancara dalam audit menunjukkan bahwa Program Studi D-IV K3 belum memiliki rubrik penilaian yang terstandar untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Perubahan ini menjadi perhatian penting karena sistem penilaian merupakan salah satu instrumen utama dalam menjamin objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas hasil pembelajaran. Oleh karena itu, program studi perlu menyusun, menetapkan, dan menerapkan rubrik penilaian yang seragam sebagai pedoman bagi dosen dalam melaksanakan proses evaluasi pembelajaran.

2. Rekomendasi Untuk Peningkatan Mutu

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2023/2024, hasil evaluasi kinerja program studi, pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta analisis terhadap peluang peningkatan yang tersedia, Program Studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Politeknik Ketenagakerjaan menetapkan beberapa rekomendasi peningkatan mutu sebagai upaya mewujudkan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) terhadap penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

a. Penguatan Sistem Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Program studi perlu menyusun dan menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi proses pembelajaran yang terintegrasi, terdokumentasi, dan dilaksanakan secara berkala pada setiap semester. Monitoring dilakukan untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), capaian pembelajaran lulusan, metode pembelajaran, serta sistem evaluasi yang diterapkan oleh dosen. Hasil monitoring dan evaluasi harus didokumentasikan secara sistematis dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan mutu proses pembelajaran.

b. Pengembangan Sistem Umpan Balik Pengguna Lulusan

Program studi perlu melaksanakan survei kepuasan pengguna lulusan secara berkala sebagai bagian dari evaluasi ketercapaian kompetensi lulusan. Hasil survei tersebut perlu dianalisis dan ditindaklanjuti dalam bentuk program pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi mahasiswa, serta penyempurnaan proses pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan sektor keselamatan dan kesehatan kerja. Selain itu, hasil evaluasi pengguna lulusan perlu menjadi salah satu indikator utama dalam proses pengambilan keputusan akademik dan pengembangan program studi.

c. Penguatan Implementasi Pembelajaran di Luar Program Studi

Dalam mendukung kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), program studi perlu memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga sertifikasi profesi, industri, instansi pemerintah, dan dunia usaha yang relevan dengan bidang K3. Kerja sama tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung program pertukaran mahasiswa, magang, proyek

kemanusiaan, penelitian kolaboratif, studi independen, maupun bentuk pembelajaran lainnya yang dapat diakui melalui mekanisme konversi atau transfer SKS sesuai ketentuan yang berlaku.

d. Penyusunan dan Standardisasi Rubrik Penilaian

Program studi perlu menyusun rubrik penilaian yang terstandar untuk seluruh mata kuliah sebagai pedoman bagi dosen dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Rubrik tersebut harus mencerminkan capaian pembelajaran mata kuliah, indikator penilaian yang terukur, serta kriteria pencapaian yang objektif. Penerapan rubrik penilaian yang seragam akan meningkatkan transparansi, konsistensi, akuntabilitas, dan keadilan dalam proses penilaian hasil belajar mahasiswa.

e. Penguatan Dokumentasi dan Pengendalian Dokumen Mutu

Seluruh kegiatan akademik, monitoring, evaluasi, tindak lanjut, dan pelaporan perlu didukung dengan sistem dokumentasi yang tertata dan terdigitalisasi. Program studi perlu memastikan bahwa setiap kegiatan mutu memiliki bukti pelaksanaan yang lengkap, mudah ditelusuri, dan tersimpan sesuai ketentuan pengendalian dokumen SPMI. Penguatan dokumentasi akan mendukung efektivitas audit internal, akreditasi, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan berbasis data.

f. Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan

Program studi perlu mendorong peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, sertifikasi profesi, workshop, seminar, magang industri, serta kegiatan pengembangan kapasitas lainnya yang relevan dengan bidang K3 dan pendidikan vokasi. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia diharapkan mampu mendukung penguatan proses pembelajaran, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan inovasi akademik.

g. Pengembangan Kurikulum Berbasis Kebutuhan Industri dan Perkembangan IPTEK

Program studi perlu melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dengan melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal, termasuk alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi, dan mitra industri. Pemutakhiran kurikulum harus mempertimbangkan perkembangan teknologi, digitalisasi industri, penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, sustainability, serta kebutuhan kompetensi masa depan agar lulusan memiliki daya saing yang lebih tinggi.

h. Peningkatan Kinerja Akademik dan Capaian Lulusan

Program studi perlu menetapkan target peningkatan capaian akademik mahasiswa, antara lain peningkatan rata-rata IPK lulusan, peningkatan masa tunggu kerja lulusan yang lebih singkat, peningkatan jumlah sertifikasi kompetensi mahasiswa, serta peningkatan prestasi akademik dan nonakademik.

i. Penguatan Budaya Mutu Berkelanjutan

Budaya mutu perlu terus dibangun melalui keterlibatan aktif seluruh sivitas akademika dalam pelaksanaan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan Standar). Setiap unit dan individu di lingkungan program studi diharapkan memiliki komitmen terhadap pencapaian standar mutu dan perbaikan berkelanjutan. Penguatan budaya mutu dilakukan melalui sosialisasi, pendampingan, monitoring berkala, evaluasi kinerja, dan pemberian apresiasi terhadap praktik-praktik terbaik dalam penyelenggaraan pendidikan.

VI. KESIMPULAN

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Program Studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Politeknik Ketenagakerjaan Tahun Akademik 2023/2024 telah dilaksanakan sebagai bagian dari siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam rangka menindaklanjuti hasil Audit Mutu Internal (AMI) dan mengevaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen mutu di tingkat program studi.

Berdasarkan hasil pembahasan RTM, diketahui bahwa sebagian besar proses akademik dan pengelolaan program studi telah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Namun demikian, masih terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian dan perbaikan, terutama terkait pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dokumentasi hasil evaluasi pembelajaran, implementasi pembelajaran di luar program studi, serta penyusunan rubrik penilaian yang terstandar. Temuan-temuan tersebut menjadi masukan penting dalam upaya peningkatan efektivitas pelaksanaan standar mutu secara berkelanjutan.

RTM juga telah mengidentifikasi berbagai peluang peningkatan mutu, antara lain penguatan sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran, pengembangan kerja sama untuk mendukung implementasi pembelajaran di luar program studi, peningkatan kualitas kurikulum sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penguatan sistem penilaian pembelajaran, serta peningkatan kompetensi dosen dan lulusan. Selain itu, perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, kebutuhan dunia kerja, dan transformasi digital menjadi faktor strategis yang perlu diantisipasi dalam pengelolaan Sistem Manajemen Mutu Program Studi D-IV K3. Melalui RTM ini, seluruh peserta rapat berkomitmen untuk melaksanakan rencana tindak lanjut yang telah disepakati sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan jangka waktu yang ditetapkan. Komitmen tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal, memperkuat budaya mutu, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, serta mendukung pencapaian visi dan tujuan Politeknik Ketenagakerjaan sebagai perguruan tinggi vokasi yang unggul, adaptif, dan berdaya saing.

VII. LAMPIRAN